



JAKSA AGUNG
REPUBLIK INDONESIA

BAGIAN PERPUSTAKAAN
DAN DOKUMENTASI HUKUM
KEJAKSAAN AGUNG

NOMOR INDUK : 12/30

NOMOR KLAS. :

A S A L

1 D / 8 / T

**PERATURAN
JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : PER- 008 /A/JA/02/2008**

TENTANG

**ORGANISASI DAN TATA KERJA
KEJAKSAAN TINGGI KEPULAUAN RIAU**

MILIK
BAGIAN PERPUSTAKAAN
DAN DOKUMENTASI HUKUM
KEJAKSAAN AGUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

- : a. bahwa sehubungan dengan ditetapkannya Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau dalam rangka menunjang kelancaran tugas dan fungsi Kejaksaan Republik Indonesia, perlu membentuk Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 29 Ayat (2) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1999 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia, rincian tugas dan wewenang, susunan organisasi, dan tata kerja Kejaksaan Tinggi dan Kejaksaan Negeri diatur lebih lanjut oleh Jaksa Agung setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab di bidang pendayagunaan aparatur negara;
- c. bahwa berdasarkan Pasal 6 Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2007 Penetapan tipe, tugas, wewenang, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau ditetapkan oleh Jaksa Agung setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggungjawab di bidang pendayagunaan aparatur negara;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu ditetapkan Peraturan Jaksa Agung Republik Indonesia tentang Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4327);
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4401);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1999 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia;
4. Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau;

5. Keputusan....

5. Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : KEP-115/JA/10/1999 tanggal 20 Oktober 1999 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia sebagaimana telah dirubah, terakhir dengan Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : KEP-558/A/JA/12/2003 tanggal 17 Desember 2003.

Memperhatikan : Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dengan suratnya Nomor : B/286/M. PAN/01/2008 tanggal 31 Januari 2008.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA KEJAKSAAN TINGGI KEPULAUAN RIAU.**

PERTAMA : Daerah hukum Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau meliputi wilayah Provinsi Kepulauan Riau.

KEDUA : Kedudukan, Tugas dan Wewenang serta Fungsi Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau adalah sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : KEP-115/JA/10/1999 tanggal 20 Oktober 1999 Bab XVII Bagian Kedua sampai dengan Kesebelas Pasal 500 sampai dengan Pasal 622 sebagaimana telah dirubah, terakhir dengan Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : KEP-558/A/JA/12/2003 tanggal 17 Desember 2003.

KETIGA : Nama, Tipe Kejaksaan Negeri dan Nama Cabang Kejaksaan Negeri yang menjadi lingkup kewenangan Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau sebagaimana tercantum pada Lampiran I dalam Daftar Nama Kejaksaan Tinggi, Kejaksaan Negeri dan Cabang Kejaksaan Negeri di Seluruh Indonesia, Bagan Organisasi Kejaksaan Tinggi sebagaimana tercantum pada Lampiran II huruf a sampai dengan huruf h Peraturan Jaksa Agung ini dan merupakan bagian yang tak terpisahkan.

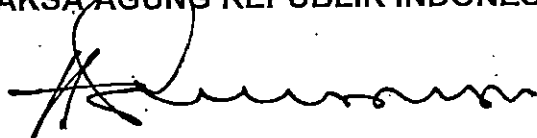
KEEMPAT : Dengan terbentuknya Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau, maka Kejaksaan Negeri Tanjung Pinang, Kejaksaan Negeri Batam, Kejaksaan Negeri Tanjung Balai Karimun, dan Kejaksaan Negeri Ranai, Cabang Kejaksaan Negeri Tanjung Pinang di Dabo Singkep, Cabang Kejaksaan Negeri Tanjung Balai Karimun di Tanjung Batu, Cabang Kejaksaan Negeri Tanjung Balai Karimun di Moro dan Cabang Kejaksaan Negeri Ranai di Tarempa dikeluarkan dari daerah hukum Kejaksaan Tinggi Riau.

KELIMA : Sejak berlakunya peraturan Jaksa Agung ini jumlah Kejaksaan Tinggi Seluruh Indonesia menjadi 31 Kejaksaan Tinggi.

KEENAM : Peraturan Jaksa Agung ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J a k a r t a
Pada tanggal : 13 Pebruari 2008

JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA,



HENDARMAN SUPANDJI

U

DAFTAR NAMA KEJAKSAAN TINGGI, KEJAKSAAN NEGERI DAN
 CABANG KEJAKSAAN NEGERI DI SELURUH INDONESIA

No.	KEJAKSAAN TINGGI	No	KEJAKSAAN NEGERI	TIPE	No	CABANG KEJAKSAAN NEGERI
1	2	3	4	5	6	7
I	NANGGROE ACEH DARUSSALAM DI BANDA ACEH	1	BANDA ACEH	A	1	SIGLI DI KOTA BAKTI SIGLI DI MEUREUDU
		2	SABANG	B		
		3	SIGLI	B	2	
		4	LHOKSEUMAWE	B	3	TAPAKTUAN DI BLANGPIDIE TAPAKTUAN DI BAKONGAN
		5	LANGSA	B		
		6	TAKENGON	B		
		7	MEULABOH	B		
		8	TAPAKTUAN	B	4	
		9	KUTACANE	B		
		10	BIREUEN	B		
		11	LHOKSUKON	B		
		12	IDI	B		
		13	KUALA SIMPANG	B		
		14	SINABANG	B		
		15	CALANG	B		
		16	SINGKEL	B		
		17	BLANGKEJEREN	B		
		18	JANTHOI	B		
II	SUMATERA UTARA DI MEDAN	1	MEDAN	A	1	LUBUK PAKAM DI PANCUR BATU LUBUK PAKAM DI LABUHAN DELI
		2	BINJAI	A		
		3	PEMATANG SIANTAR	A	3	RANTAU PRAPAT DI KOTA PINANG KABANJAHE DI TIGA BINANGA
		4	SIBOLGA	A		
		5	LUBUK PAKAM	A		
		6	TEBING TINGGI	B		
		7	TANJUNG BALAI	B	5	TARUTUNG DI SIBORONG- BORONG
		8	RANTAU PRAPAT	B		
		9	KABANJAHE	B	6	PADANG SIDEMPUAN DI SIPIROK PADANG SIDEMPUAN DI
		10	SIDIKALANG	B		
		11	TARUTUNG	B	7	SUBUHUAN
		12	PADANG SIDEMPUAN	B	8	PADANG SIDEMPUAN DI GUNUNG TUA
		13	GUNUNGSITOLI	B	9	GUNUNG SITOLI DI PULAU TELO
		14	KISARAN	B	10	GUNUNG SITOLI DI TELUK DALAM
		15	SIANTAR	B	11	KISARAN DI LABUHAN RUKU
		16	STABAT	B	12	STABAT DI PANGKALAN BRANDAN
		17	BELAWAN	B		
		18	BALIGE	B	13	BALIGE DI PORSEA
		19	PANYABUNGAN	B	14	BALIGE DI PANGURURAN
					15	PANYABUNGAN DI KOTANOPAN
					16	PANYABUNGAN DI NATAL

1	2	3	4	5	6	7
III	SUMATERA BARAT DI PADANG	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13	PADANG BUKITTINGGI PAYAKUMBUH PARIAMAN SAWAHLUNTO SOLOK PADANG PANJANG BATUSANGKAR LUBUK SIKAPING PAINAN SIJUNJUNG LUBUK BASUNG TUA PEJAT	A A B B B B B B B B B B B	1 2 3 4 5 6 7 8	PAYAKUMBUH DI PKL KOTABARU PAYAKUMBUH DI SULIKI SOLOK DI MUARA LABUH SOLOK DI ALAHAN PANJANG LUBUK SIKAPING DI TALU PAINAN DI BALAI SELASA SIJUNJUNG DI SUNGAI DAREH LUBUK BASUNG DI MANINJAU
IV	RIAU DI PEKANBARU	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11	PEKANBARU RENGAT DUMAI BENGKALIS TEMBILAHAN BANGKINANG PASIR PANGARAIAN SIAK SRI INDRAPURA TELUK KUANTAN PANGKALAN KERINCI UJUNG TANJUNG	A B B B B B B B B B B	1	BENGKALIS DI SELAT PANJANG
V	JAMBI DI JAMBI	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	JAMBI MUARA BULIAN MUARA BUNGO SUNGAI PENUH BANGKO KUALA TUNGKAL SAROLANGUN MUARA TEBO MUARA SABAK SENGETI	A B B B B B B B B B	1 2	MUARA BULIAN DI MUARA TEMBESI KUALA TUNGKAL DI NIPAH PAJANG
VI	SUMATERA SELATAN DI PALEMBANG	1 2 3 4 5 6 7 8 9	PALEMBANG KAYU AGUNG BATURAJA LAHAT LUBUK LINGGAU MUARA ENIM SEKAYU PRABUMULIH PAGAR ALAM	A B B B B B B B B	1 2 3 4 5	BATURAJA DI MARTAPURA BATURAJA DI MUARA DUA LAHAT DI TEBING TINGGI MUARA ENIM DI PENDOPO SEKAYU DI PANGKALAN BALAI

1	2	3	4	5	6	7
VII	BENGKULU DI BENGKULU	1 2 3 4 5 6 7 8	BENGKULU CURUP ARGAMAKMUR MANNA MUKOMUKO T A I S BINTUHAN TUBEI	A B B B B B B B		
VIII	LAMPUNG DI BANDAR LAMPUNG	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	BANDAR LAMPUNG KALIANDA METRO KOTABUMI L I W A GUNUNG SUGIH SUKADANA BLAMBANGAN UMPU MENGKALA KOTA AGUNG	A B B B B B B B B B	1 2 3 4	BANDAR LAMPUNG DI PELABUHAN PANJANG LIWA DI KRUI KOTA AGUNG DI PRINGSEWU KOTA AGUNG DI TALANG PADANG
IX	DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DI JAKARTA	1 2 3 4 5	JAKARTA PUSAT JAKARTA UTARA JAKARTA BARAT JAKARTA TIMUR JAKARTA SELATAN	A A A A A		
X	JAWA BARAT DI BANDUNG	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23	BANDUNG CIREBON BOGOR SUKABUMI PURWAKARTA GARUT TASIKMALAYA BEKASI CIBINONG CIMAHI/BALE BANDUNG DEPOK INDRAMAYU SUMEDANG KUNINGAN MAJALENGKA CIAMIS KARAWANG CIANJUR SUBANG SUMBER CIBADAK CIKARANG BANJAR	A A A A A A A A A A A B B B B B B B B B B B B		

1	2	3	4	5	6	7
XI	JAWA TENGAH DI SEMARANG	1	SEMARANG	A	1	SEMARANG DI PELABUHAN SEMARANG
		2	SURAKARTA	A		
		3	PEKALONGAN	A		
		4	MAGELANG	A		
		5	PURWOKERTO	A		
		6	TEGAL	A		
		7	PATI	A		
		8	CILACAP	A		
		9	KUDUS	B		
		10	KLATEN	B		
		11	SALATIGA	B		
		12	REMBANG	B		
		13	PEMALANG	B		
		14	PURBALINGGA	B		
		15	PURWOREJO	B		
		16	KEBUMEN	B		
		17	SRAGEN	B		
		18	KENDAL	B		
		19	BLORA	B		
		20	BOYOLALI	B		
		21	BREBES	B		
		22	DEMAK	B		
		23	JEPARA	B		
		24	KARANGANYAR	B		
		25	SUKOHARJO	B		
		26	WONOGIRI	B		
		27	BANJAR NEGARA	B		
		28	TEMANGGUNG	B		
		29	WONOSOBO	B		
		30	BANYUMAS	B		
		31	BATANG	B		
		32	PURWODADI	B		
		33	AMBARAWA	B		
		34	SLAWI	B		
		35	MUNGKID	B		
		36	KAJEN	B		
XII	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DI YOGYAKARTA	1	YOGYAKARTA	A		
		2	SLEMAN	A		
		3	WONOSARI	B		
		4	WATES	B		
		5	BANTUL	B		
XIII	JAWA TIMUR DI SURABAYA	1	SURABAYA	A		
		2	MALANG	A		
		3	JEMBER	A		
		4	KEDIRI	A		
		5	MADIUN	A		
		6	PASURUAN	A		
		7	BOJONEGORO	A		
		8	BONDOWOSO	A		
		9	PAMEKASAN	A		
		10	SIDOARJO	A		
		11	KEPANJEN	A		
		12	MOJOKERTO	B		

1	2	3	4	5	6	7
XIV	KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	13	PROBOLINGGO	B	1	SINGKAWANG DI PAMANGKAT
		14	BANYUWANGI	B		
		15	BLITAR	B		
		16	JOMBANG	B		
		17	PONOROGO	B		
		18	GRESIK	B		
		19	LUMAJANG	B		
		20	TULUNG AGUNG	B		
		21	TRENGGALEK	B		
		22	NGANJUK	B		
		23	MAGETAN	B		
		24	TUBAN	B		
		25	NGAWI	B		
		26	SUMENEP	B		
		27	LAMONGAN	B		
		28	SAMPANG	B		
		29	BANGKALAN	B		
		30	PACITAN	B		
		31	SITUBONDO	B		
		32	BANGIL	B		
		33	KRAKSAAN	B		
		34	TANJUNG PERAK	B		
		35	B A T U	B		
		1	PONTIANAK	A		
		2	SINGKAWANG	A		
		3	SINTANG	B		
		4	KETAPANG	B		
		5	SANGGAU	B		
		6	MEMPAWAH	B		
		7	PUTUSIBAU	B		
		8	SAMBAS	B		
		9	BENGKAYANG	B		
		10	NGABANG	B		
XV	KALIMANTAN TENGAH DI PALANGKARAYA	1	PALANGKARAYA	A	1	KUALA KAPUAS DI PALINGKAU
		2	SAMPIT	B		
		3	KUALA KAPUAS	B		
		4	MUARA TEWEH	B		
		5	PANGKALANBUN	B		
		6	BUNTOK	B		
		7	PURUK CAHU	B		
		8	TAMIANG LAYANG	B		
		9	KASONGAN	B		
		10	KUALA PEMBUANG	B		
		11	SUKAMARA	B		
		12	NANGA BULIK	B		
		13	KUALA KURUN	B		
		14	PULANG PISAU	B		

1	2	3	4	5	6	7
XVI	KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	BANJARMASIN KANDANGAN KOTABARU MARTAPURA AMUNTAI BARABAI TANJUNG RANTAU PLEIHARI MARABAHAN BANJARBARU BATULICIN	A B B B B B B B B B B B		
XVII	KALIMANTAN TIMUR DI BALIKPAPAN	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13	BALIKPAPAN SAMARINDA TENGGARONG TANAH GROGOT TANJUNG REDEP TARAKAN NUNUKAN BONTANG TANJUNG SELOR SENDAWAR SANGATTA MALINAU PENAJAM	A A A B B B B B B B B B B		
XVIII	SULAWESI UTARA DI MANADO	1 2 3 4 5 6 7 8 9	MANADO TONDANO KOTAMOBAGU TAHUNA BITUNG TOMOHON AMURANG MELONGUANE AIRMADIDI	A B B B B B B B B	1 2 3 4	KOTAMOBAGU DI BAROKO KOTAMOBAGU DI DOMUGA TAHUNA DI SIAU MELONGUANE DI BEO
XIX	SULAWESI TENGAH DI PALU	1 2 3 4	PALU LUWUK TOLI-TOLI POSO	A B B B	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	LUWUK DI BUNTA LUWUK DI PAGIMANA TOLI-TOLI DI LAULALANG TOLI-TOLI DI OGOTUA TOLI-TOLI DI BANGKIR POSO DI AMPANA POSO DI KOLONADALE POSO DI TENTENA POSO DI UNA-UNA/WAKAI POSO DI BUNGKU

1	2	3	4	5	6	7
XX	SULAWESI TENGGARA DI KENDARI	5	DONGGALA	B	11	DONGGALA DI SABANG
		6	BANGGAI	B	12	DONGGALA DI TOMPE
		7	PARIGI	B	13	PARIGI DI TINOMBO
		8	BUOL	B	14	PARIGI DI MOUTONG
					15	BUOL DI PALELEH
					16	BUOL DI LOKODIDI
XXI	SULAWESI SELATAN DI MAKASSAR	1	KENDARI	A		
		2	BAU-BAU	B		
		3	KOLAKA	B		
		4	RAHA	B		
		5	UNAAHA	B		
		1	MAKASSAR	A	1	MAKASSAR DI PELABUHAN MAKASSAR
		2	PARE-PARE	A		
		3	PALOPO	A	2	PALOPO DI BELOPA
		4	SUNGGUMINASA	A	3	SUNGGUMINASA DI MALINO
		5	WATAMPONE/BONE	A	4	BONE DI POMPANUA
					5	BONE DI LAPARIAJA
					6	BONE DIKAJUARA
		6	MAMUJU	B		
		7	MAROS	B	7	MAROS DI CAMBA
		8	BANTAENG	B		
		9	PINRANG	B		
		10	SENGKANG	B		
		11	SOPPENG	B		
		12	BARRU	B		
		13	BULUKUMBA	B	8	BALUKUMBA DI KAJANG
		14	JENEPONTO	B		
		15	ENREKANG	B		
		16	MAJENE	B		
		17	MAKALE	B	9	MAKALE DI RANTEPAO
		18	PANGKAJENE	B		
		19	SELAYAR	B		
		20	POLEWALI	B	10	POLEWALI DI MAMASA
		21	SIDENRENGRAPPANG	B		
		22	SINJAI	B		
		23	TAKALAR	B		
		24	MASAMBA	B	11	MASAMBA DI WOTU

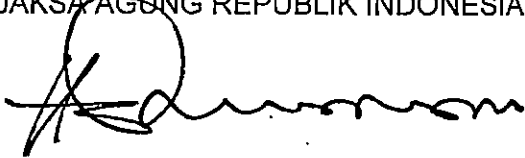
1	2	3	4	5	6	7
XII	BALI DI DENPASAR	1	DENPASAR	A	1	KLUNGKUNG DI NUSA PENIDA
		2	SINGARAJA	A		
		3	KLUNGKUNG	B		
		4	BANGLI	B		
		5	AMLAPURA	B		
		6	GIANYAR	B		
		7	NEGARA	B		
		8	TABANAN	B		
XXIII	NUSA TENGGARA BARAT DI MATARAM	1	MATARAM	A		
		2	PRAYA	B		
		3	SELONG	B		
		4	SUMBAWA BESAR	B		
		5	R A B A	B		
		6	DOMPU	B		
XXIV	NUSA TENGGARA TIMUR DI KUPANG	1	KUPANG	A	1	KUPANG DI SEBA (SEBU)
		2	S O E	B		
		3	KEFAMENANU	B		
		4	ATAMBUA	B	2 3 4	LARANTUKA DI WAIWERANG RUTENG DI REO RUTENG DI LABUAN BAJO
		5	ENDE	B		
		6	MAUMERE	B		
		7	LARANTUKA	B		
		8	RUTENG	B		
		9	BAJAWA	B		
		10	WAINGAPU	B		
		11	WAIKABUBAK	B		
		12	KALABAHI	B		
		13	LEWOLEBA	B		
		14	BAA	B		
XXV	MALUKU DI AMBON	1	AMBON	A	1 2 3 4 5 6	AMBON DI BANDANAERA AMBON DI SAPARUA MASOHI DI GESER MASOHI DI PIRU MASOHI DI WAHAI TUAL DI WONRELI
		2	MASOHI	B		
		3	TUAL	B		
		4	SAUMLAKI	B		
		5	NAMLEA	B		

1	2	3	4	5	6	7
XXVI	PAPUA DI JAYAPURA	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	JAYAPURA BIAK MANOKWARI SORONG FAK-FAK MERAUKE WAMENA NABIRE SERUI TIMIKA	A B B B B B B B B B		
XXVII	MALUKU UTARA DI SOFIFI	1 2 3 4	TERNATE SOASIU TOBELO LABUHA	B B B B	1 2 3 4	TERNATE DI SANANA TERNATE DI MOROTAI TERNATE DI JAILOLO SOA-SIU DI WEDA
XXVIII	BANTEN DI SERANG	1 2 3 4 5	SERANG TANGERANG PANDEGLANG RANGKASBITUNG CILEGON	A A B B B		
XXIX	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DI PANGKAL PINANG	1 2 3	PANGKAL PINANG SUNGAILIAT TANJUNG PANDAN	A B B	1	SUNGAILIAT DI BELINYU
XXX	GORONTALO DI KOTA GORONTALO	1 2 3 4 5	LIMBOTO GORONTALO TILAMUTA SUWAWA MARISA	B B B B B	1	LIMBOTO DI KWANDANG.

1	2	3	4	5	6	7
XXXI	KEPULAUAN RIAU DI TANJUNG PINANG	1	TANJUNG PINANG	A	1	TANJUNG PINANG DI DABO SINGKEP
		2	B A T A M TANJUNG BALAI KARIMUN	A	2	TANJUNG BALAI KARIMUN DI TANJUNG BATU TANJUNG BALAI KARIMUN DI MORO RANAI DI TAREMPA
		3		B		
		4	R A N A I	B	4	
J U M L A H		76/285	---	A/B	98	---

Januari 2008

JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA,



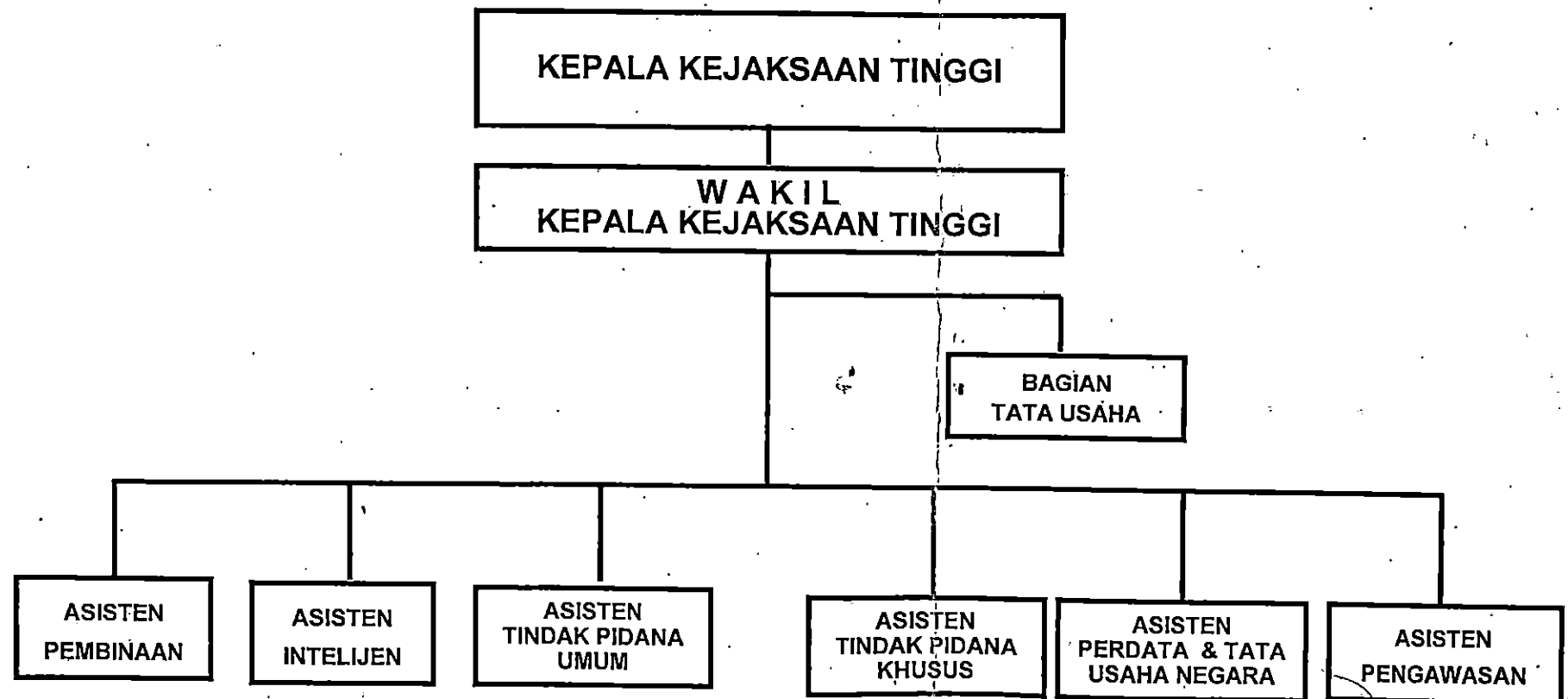
HENDARMAN SUPANDJI

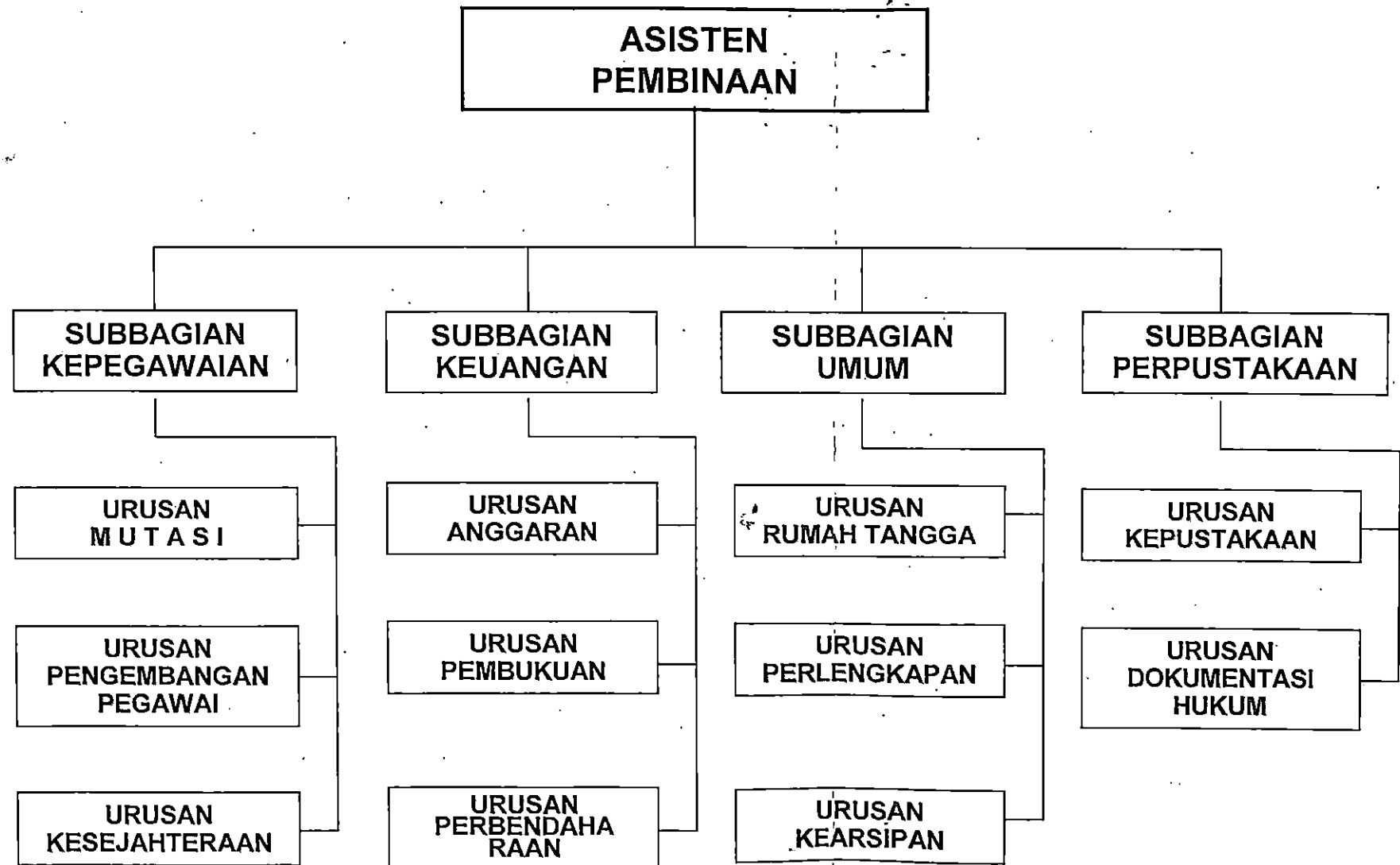
**BAGAN ORGANISASI
KEJAKSAAN TINGGI KEPULAUAN RIAU**

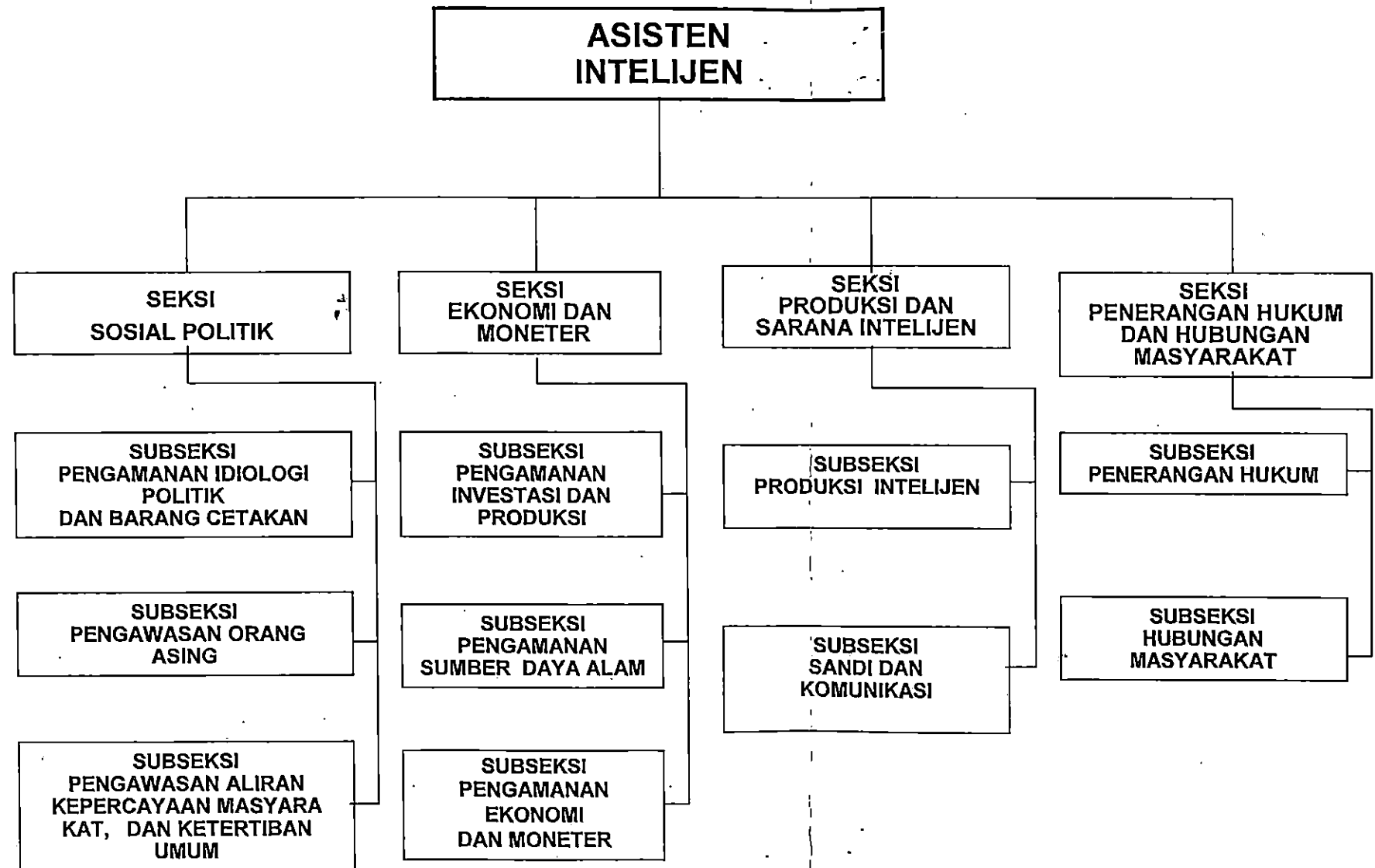
Lampiran IIa : Peraturan Jaksa Agung Republik Indonesia

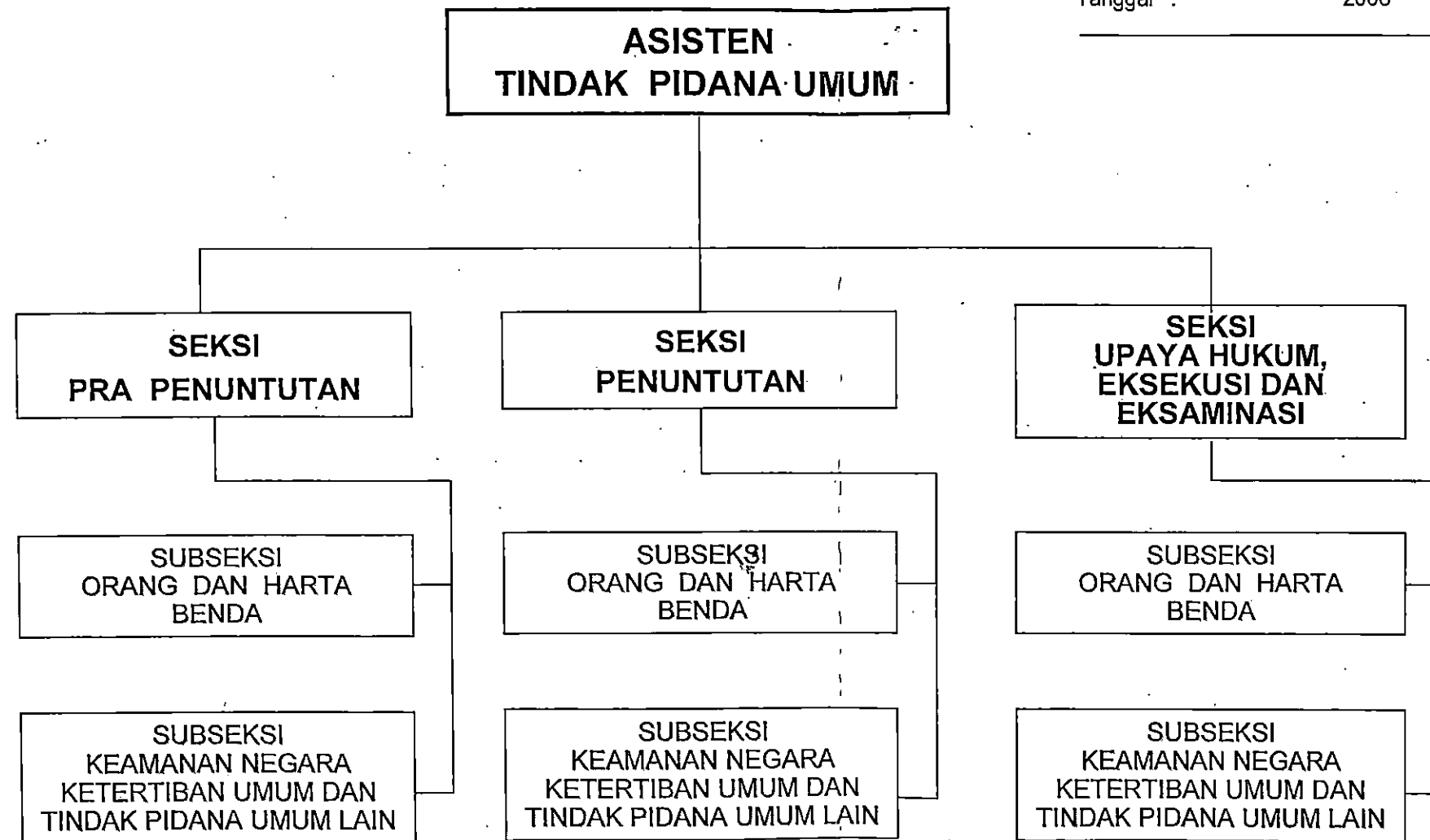
Nomor : PER- 008 /A/JA/02/2008

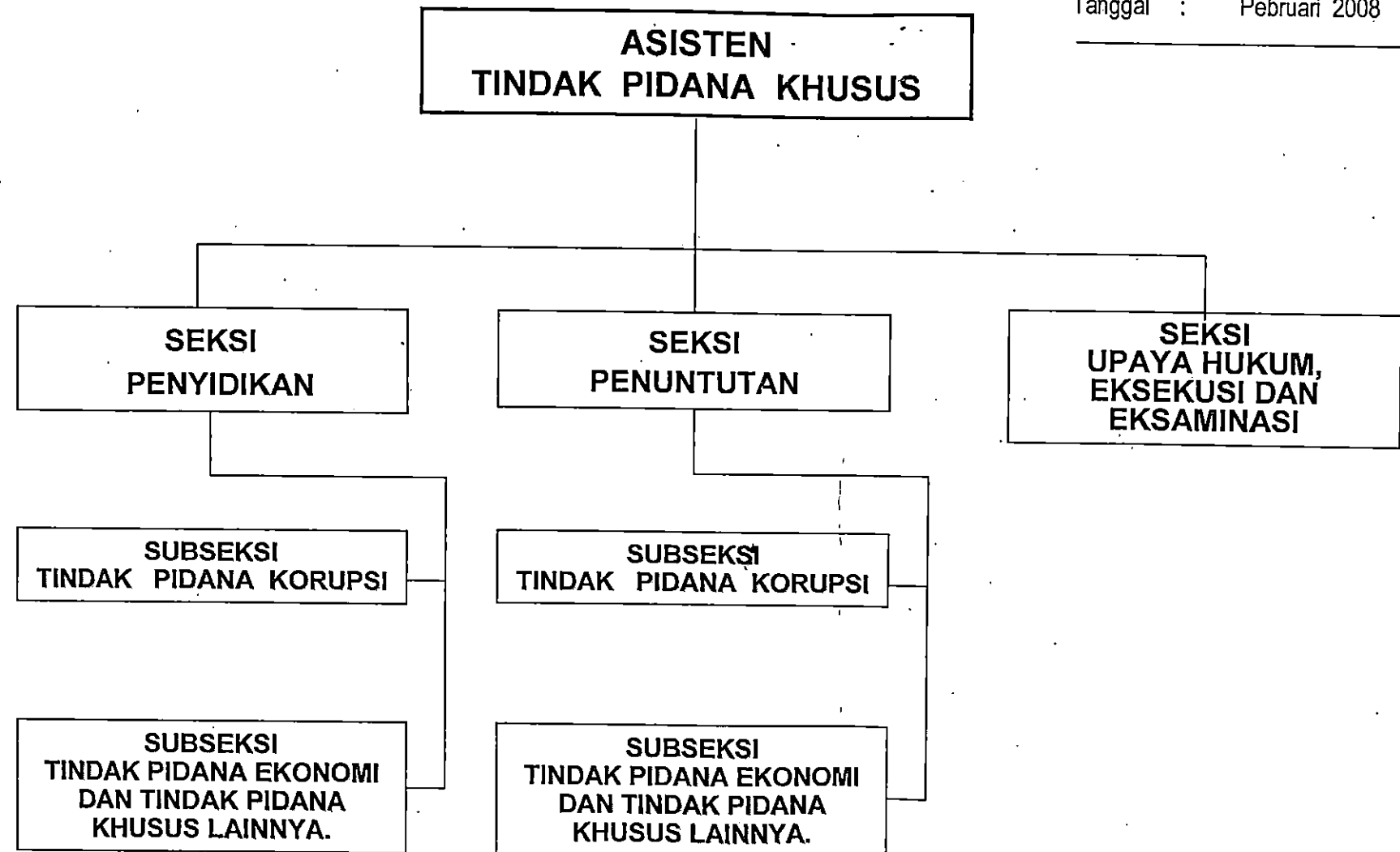
Tanggal : 13 Pebruari 2008





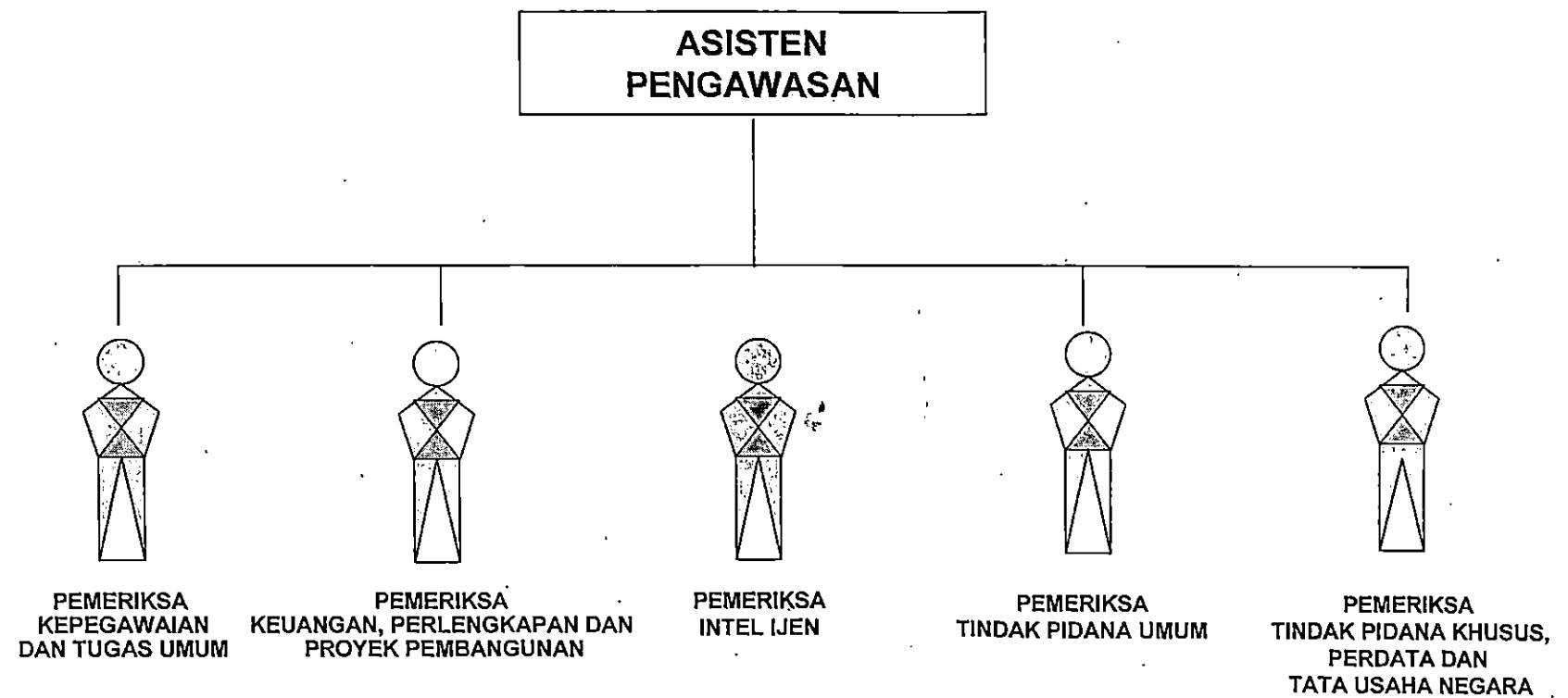


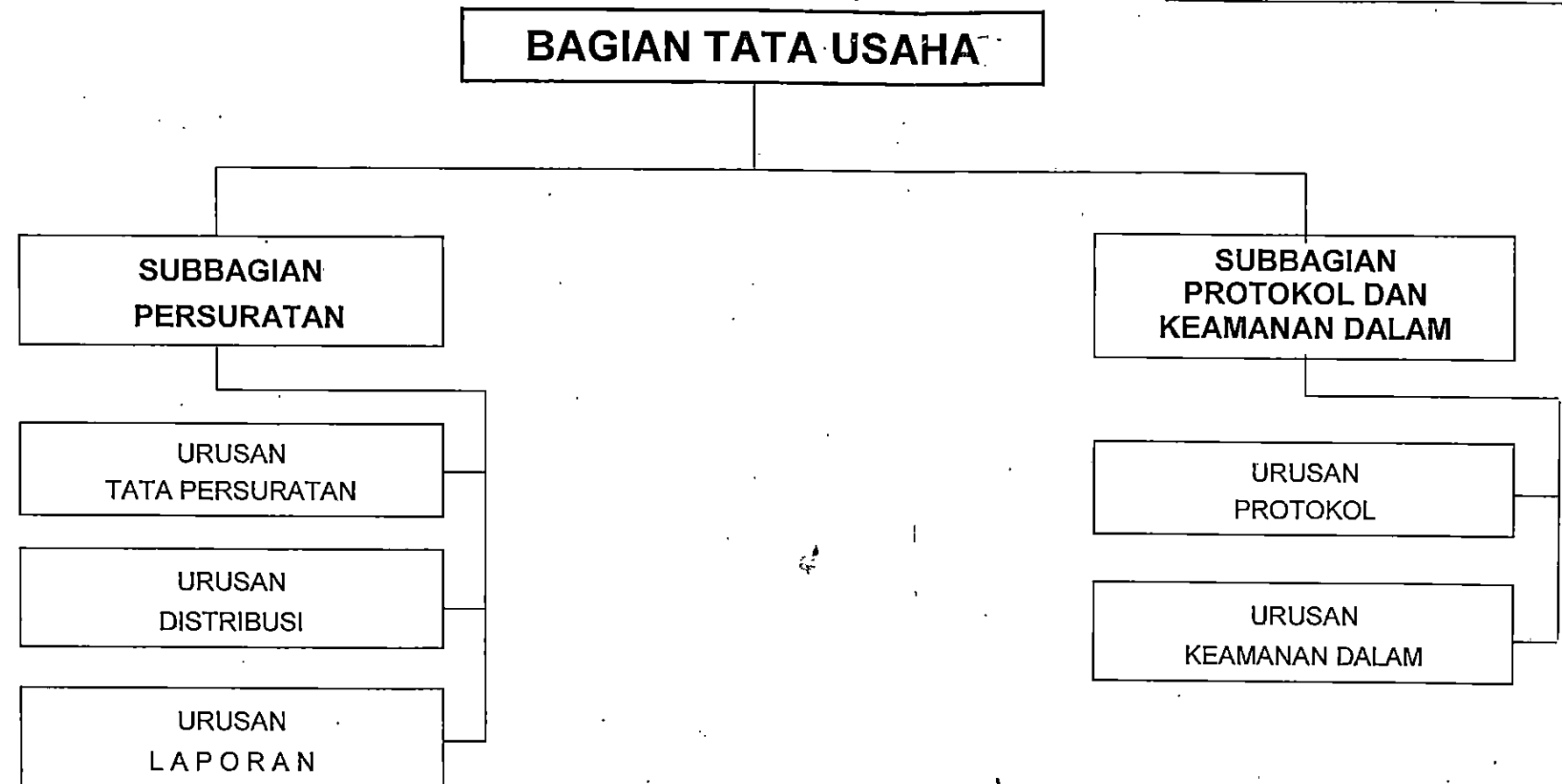






Lampiran IIg : Peraturan Jaksa Agung Republik Indonesia
Nomor : PER- /A/JA/ 02/2008
Tanggal : Pebruari 2008





JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA,

HENDARMAN SUPANDJI